

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pembuatan film menghabiskan waktu cukup lama, karena pada pengambilan topik ini, sutradara selain melakukan riset tentang apa saja yang ada di dalam profesi dokter forensik, sutradara juga melakukan berbagai kegiatan bersama keluarga subjek dan juga bersama petugas-petugas yang berada di Instalasi Kedokteran Forensik, hal ini dilakukan untuk memudahkan sutradara memperoleh informasi lebih tentang profesi dokter forensik. Indikator keberhasilan film dokumenter “*The Doctors and Justice*” ditunjukkan dari kesesuaian gaya *expository* dan struktur tematis yang diterapkan melalui serangkaian kejadian sepanjang film. Penerapan gaya *expository* diwujudkan melalui pemaparan *statement* secara langsung oleh narasumber-narasumber yang berkompeten di bidangnya serta terdapat narasi teks dan *footage* gambar untuk memberikan penjelasan tentang fungsi-fungsi dokter forensik, bagaimana poses dokter forensik menguak luka-luka, penyebab luka untuk diketahui sebab-akibatnya, fakta-fakta mengenai profesi dokter forensik dan peranan penting dokter forensik sebagai pembantu penegakan keadilan di kehidupan masyarakat untuk menyediakan alat bukti yang akurat hingga menjadi saksi ahli yang berpegang teguh dengan sumpah dokter dan kode etik keprofesian. Semua informasi tersebut dikemas menggunakan struktur tematis, mengelompokkan dari pengenalan profesi dokter forensik, penanganan studi kasus dan kesimpulan peranan dokter forensik.

Penggunaan gaya *expository* dan struktur tematis menjadikan sutradara harus mencoba sedikit lebih keras untuk merancang susunan informasi agar mampu tersajikan secara informatif. Bantuan dari rekan-rekan untuk melengkapi visualisasi pada film ini juga sangat berpengaruh pada informasi, seperti ilustrasi

gambar yang memudahkan penonton dalam memahami film, *color grading* dan tambahan *music scoring* untuk membangun *mood* pada film ini.

B. Saran

Perwujudan karya "*The Doctors and Justice*" tidak lepas dari menjaga sikap dan berkomunikasi secara baik, karena hal tersebut sangat berpengaruh pada kenyamanan subjek, terutama dalam penyelesaian "*The Doctors and Justice*" terhitung lama seperti kemudian hari masih membutuhkan wawancara tambahan.

Kondisi mental, fisik, dan peralatan *shooting* harus dipersiapkan secara matang untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti kesiapan penyimpanan yang lebih agar file tetap aman, kesiapan baterai kamera yang harus siap pakai, penggunaan perekam suara yang lebih dari satu alat agar mempunyai cadangan bila salah satu alat tidak merekam suara.

Melakukan *preview* film dan meminta saran kepada subjek dokumenter, serta ke dosen pembimbing dan rekan-rekan sebelum film ditayangkan secara umum sangat berguna untuk penyempurnaan film "*The Doctors and Justice*" karena dalam proses riset, pengambilan gambar sampai pengeditan dilakukan sendiri oleh sutradara sehingga memunculkan sudut pandang yang cenderung masih luas.

KEPUSTAKAAN

Daftar Pustaka

- Ayawaila, Gerzaon R. 2008. *Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: FFTV IKJ Press
- Budiyanto, Arif, et al. 1997. *Ilmu Kedokteran Forensik*. Jakarta: Bagian Kedokteran Forensik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Bruzzi, Taylor. 2006. *New Documentary Second Edition*. Oxford: Routledge & CRC Press
- Forensik, Staf Pengajar Bagian Kedokteran. 2000. *Teknik Autopsi Forensik*. Jakarta: Bagian Kedokteran Forensik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film Edisi Kedua*. Yogyakarta: Montase Press
- Rabiger, Michael. 2004. *Directing The Documenteary Fourth Edition*. Oxford: Elsevier
- Safitry, Oktavinda. 2013. *Mudah Membuat Visum Et Repertum Kasus Luka*. Jakarta: Departemen Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Tanzil, Chandra, et al. 2010. *Pemula Dalam Film Dokumenter: Gampang-Gampang Susah*. Jakarta: In-Docs
- Umbara, Diki, Wahyu Waty Pintoko. 2010. *How To Become A Cameraman*. Yogyakarta: Interprebook
- Nichols, Bill. 2010. *Introduction to Documentary*. Indiana: Indiana Unirsity Press

Daftar Sumber Online

Hidayat, Avit. *Ahli Forensik RSCM Menceritakan Kronologi Kematian Mirna*.
<https://metro.tempo.co/read/800533/ahli-forensik-rscm-menceritakan-kronologi-kematian-mirna/full&view=ok> (diakses 6 Desember 2018)

Kumparan News. *Janggalnya Kematian David Hertanto – Eps. 2*.
<https://youtu.be/bYtXTrzlGSo?t=2> (diakses 29 Maret 2020)

Netflix. *film The White Helmets* . <https://youtu.be/fQM6t1oSQkE> (diakses 19 April 2020)

National Geographic. *Film The Real Life CSI: Crime Autopsy*.
<https://video.nationalgeographic.com/video/00000144-0a24-d3cb-a96c-7b2d82400000?source=searchvideo> (diakses 3 Maret 2020)

Reza, Khaerur. *Ada etanol 230 Mg dalam darah korban miras oplosan*.
<https://m.tribunnews.com/regional/2016/02/09/ada-etanol-230-mg-dalam-darah-korban-miras-oplosan> (diakses 29 September 2018)

Ricketts, Gavin. *What's The Difference Between 'To Camera and 'Off Camera' Filming Styles*. <https://napoleoncreative.com/portfolio/interview-filming-styles/>
(Diakses 2 November 2020).